

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian (Sumadi Surya Brata, 2000: 18).

Penelitian deskriptif lebih mengarah kepada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis. Penelitian deskriptif perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan suatu spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Disamping itu penelitian ini harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan teknik penelitian apa yang tepat dipakai untuk menganalisisnya. Hasil penelitiannya adalah difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti (H. Moh. Pabundu Tika, M.M, 2005: 4).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) "Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian". Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga miskin keturunan transmigran di Desa Bagelen pada tahun 2009 yang tergolong ke dalam keluarga miskin yang saat ini berjumlah 568 KK yang tersebar di 5 dusun, yaitu di dusun I berjumlah 89 KK, dusun II berjumlah 90 KK, dusun III berjumlah 147 KK, dusun IV berjumlah 65 KK, dan dusun V berjumlah 177 KK.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 1998: 117).. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi secara keseluruhan yaitu sebanyak 86 KK yang tersebar di 5 dusun, yaitu di dusun I berjumlah 13 KK, dusun II berjumlah 14 KK, dusun III berjumlah 22 KK, dusun IV berjumlah 10 KK, dan dusun V berjumlah 27 KK. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah sampel dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel.3 Jumlah Sampel

NO.	Nama Dusun	Jumlah KK	Sampel yang diambil
1	I	89 x 15 %	13
2	II	90 x 15 %	14
3	III	147 x 15 %	22
4	IV	65 x 15 %	10
5	V	177 x 15 %	27
Jumlah		568	86

Sumber: Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga Tingkat Desa / Kelurahan Tahun 2008

Sampel yang paling banyak diambil adalah dari dusun 5, hal ini dikarenakan jumlah keluarga pra sejahtera keturunan transmigran yang paling banyak terdapat di dusun 5. Dusun Bagelen V memiliki jumlah penduduk paling banyak dibandingkan dengan dusun- dusun lainnya dikarenakan dusun Bagelen V memiliki lokasi yang strategis karena dilalui jalan raya yang menghubungkan Kota Bandar Lampung dengan Kabupaten Lampung Barat dan Propinsi Bengkulu, kondisi jalan di dusun Bagelen V yang sudah beraspal, dan dekat dengan pusat-pusat keramaian seperti kantor kelurahan/ balai desa, dan Museum Transmigrasi.

Untuk lebih jelasnya mengenai persebaran sampel dapat dilihat pada Peta Persebaran Sampel di Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2009 halaman 36.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Proporsional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memperhatikan jumlah populasi tiap-tiap dusun yang dilakukan secara acak (*random*) untuk menentukan jumlah sampel tiap-tiap dusun.

Peta

Persebaran

Sampel

Teknik ini digunakan karena pada setiap dusun mempunyai populasi yang berbeda-beda sehingga dapat diperoleh sampel yang dapat mewakili (representatif) dengan banyaknya subjek dalam tiap-tiap dusun. Peneliti menggunakan cara undian untuk menentukan sampel yang akan diambil dari setiap dusun, yaitu pada kertas-kertas kecil bertuliskan nomor subjek atau satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas ini digulung dengan mengambil banyaknya gulungan sebanyak jumlah sampel tiap dusun sehingga pada nomor yang terambil itulah yang merupakan nomor subjek penelitian.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Berdasarkan pendapat tersebut maka variabel dalam penelitian ini adalah karakteristik kondisi keluarga pra sejahtera keturunan transmigran di Desa Bagelen. Karakteristik yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain jenis mata pencaharian, luas pemilikan lahan, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan kepala keluarga keturunan transmigran.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah:

1. Keluarga Keturunan Transmigran

Keluarga keturunan transmigran yang dimaksud adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anaknya, dimana ayah atau ibunya berasal dari keturunan dari orang yang melakukan transmigrasi ke Desa Bagelen Kecamatan Gedong Tataan

Kabupaten Pesawaran yang biasa disebut transmigran. Pada saat ini keturunan transmigran merupakan keturunan ke-3 dari transmigran yang pertama kali datang ke Desa Bagelen.

2. Jenis Mata Pencaharian

Jenis mata pencaharian yang dimaksud adalah jenis kegiatan pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang akan digunakan untuk menghidupi anggota keluarga sehari-hari. Jenis mata pencaharian kepala keluarga di pedesaan berdasarkan pengakuan responden pada saat pra survey adalah:

1. Petani
2. Buruh Tani
3. Lain-lain, yaitu Buruh Pikul dan Buruh Bangunan

3. Luas Pemilikan Lahan

Luas pemilikan lahan yang dimaksud adalah luas lahan yang dimiliki sendiri. Luas lahan milik diukur dalam satuan hektar (Ha). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Luas lahan dikatakan luas apabila luasnya > 1 Ha
2. Luas lahan dikatakan sedang apabila luasnya antara $0,5$ Ha – 1 Ha
3. Luas lahan dikatakan sempit apabila luasnya $< 0,5$ Ha

4. Tingkat Pendapatan

Pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penghasilan yang diperoleh kepala keluarga selama satu tahun/bulan yang berupa pendapatan bersih dan dinyatakan dalam jumlah uang atau barang dari hasil pekerjaan pokok

maupun pekerjaan sampingan. Pendapatan ini dinilai dengan satuan rupiah dalam jangka waktu satu bulan/tahun.

Tingkat pendapatan ini mengacu pada Upah Minimum Regional Lampung (UMR) pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 691.000. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rendah apabila < Rp.691.000 / bulan
2. Tinggi apabila \geq Rp. 691.000 / bulan

5. Jumlah Anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan yang dimaksud adalah sejumlah anggota keluarga yang terdiri atas istri dan anak-anak yang masih menjadi tanggungan kepala keluarga. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sedikit apabila dalam suatu keluarga terdapat sebanyak < 4orang
2. Banyak apabila dalam suatu keluarga terdapat sebanyak \geq 4orang

6. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan tertinggi yang telah ditempuh oleh kepala keluarga. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rendah apabila tamat SD/SMP
2. Sedang apabila tamat SMA/SMK
3. Tinggi apabila tamat Diploma/Sarjana

7. Pra Sejahtera

Pra Sejahtera yang dimaksud adalah suatu keadaan dimana pendapatan yang diperolehnya tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok bagi anggota keluarganya terutama pangan dan sandang. Pendapatan ini mengacu pada kriteria miskin menurut BPS yaitu sebesar Rp. 600.000. Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Pra Sejahtera apabila pendapatan < Rp. 600.000/bulan/KK
2. Tidak Pra Sejahtera apabila pendapatan \geq Rp. 600.000/bulan/KK

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data sangat menentukan kualitas penelitian. Dengan demikian alat pengumpulan data harus dikerjakan dengan cara cermat dan memenuhi persyaratan, karena relevansi data akan menentukan tujuan sampai pada suatu kesimpulan.

1. Teknik Wawancara Terstruktur

Teknik wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara terstruktur, yaitu dengan menyiapkan instrumen penelitian (panduan wawancara) berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disediakan. Pada wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama. Pertanyaan inilah yang kemudian akan dijawab oleh setiap responden, sehingga peneliti memperoleh sejumlah informasi yang akan dipergunakan dalam penelitian. Informasi tersebut antara lain: jenis mata pencaharian, luas pemilikan lahan, tingkat pendapatan, jumlah anggota keluarga, dan tingkat pendidikan kepala keluarga keturunan transmigran.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 1998: 236). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder tentang monografi desa antara lain: jumlah penduduk, luas wilayah, komposisi umur.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap kondisi di lapangan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gejala atau kondisi di lapangan secara langsung. Data yang diperoleh dari penggunaan teknik observasi ini berupa data yang sifatnya primer seperti keadaan lahan yang dimiliki responden, sarana dan prasarana desa seperti penggunaan lahan, fasilitas transportasi, dan keadaan tempat-tempat pelayanan umum.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sofian Effendi dan Chris Manning dalam Masri Singarimbun (1989:263), analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dalam bentuk persentase yang kemudian diinterpretasikan untuk mendapatkan pengertian yang jelas dari data yang diperoleh. Selanjutnya hasil penelitian dideskripsikan secara sistematis sebagai laporan hasil penelitian dan akhirnya ditarik kesimpulan sebagai laporan akhir penelitian ini.

Adapun analisa persentase tersebut adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase yang diperoleh

n = Jumlah sampel yang jawabannya sesuai dengan variabel tertentu

N = Jumlah seluruh sampel

100 = Konstanta

(Muhammad Ali, 1987: 183)